

ABSTRAK

Jaminan Fidusia adalah hak jaminan atas benda bergerak baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud dan benda tidak bergerak khususnya bangunan yang tidak dapat dibebani hak tanggungan. Dalam perjanjian fidusia agar dapat mendapat kepastian hukum perjanjian tersebut harus dibuatkan akta jaminan fidusia dan apabila kreditur ingin memiliki hak preferent serta hak eksekutorial maka akta jaminan fidusia tersebut harus didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia yang pada saat ini pendaftaran dilakukan secara online ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan adanya ketentuan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : Tinjauan Yuridis Tentang Pelaksanaan Pembuatan dan Pendaftaran Akta Jaminan Fidusia (Studi Penelitian di Kantor Notaris PPAT Endang Sri Wukiryatun S.H). Dimana isi perumusan masalahnya yaitu Bagaimana proses pelaksanaan pembuatan dan pendaftaran akta jaminan fidusia? dan Hambatan yang dihadapi notaris dalam proses pelaksanaan pendaftaran akta jaminan fidusia?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Yuridis Normatif yaitu cara pendekatan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti dengan cara meninjau dari segi peraturan perUndang-Undangan yang berlaku serta melihat kenyataan yang terdapat dalam praktik di lapangan. Sumber data yang dibutuhkan adalah sekunder dengan pelengkap primer dan dianalisis dengan kualitatif. Hasil dari penelitian yaitu mengacu pada dikeluarkannya Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pemberlakuan Pendaftaran Jaminan Fidusia secara elektronik. Pada pendaftaran fidusia secara elektronik pihak notaris akan membuka website pendaftaran jaminan fidusia yang selanjutnya akan dilakukan proses pengisian data mengenai pihak yang terlibat serta mengenai benda yang dijadikan objek. Dalam pendaftaran ini tidak diperlukan penyerahan data secara fisik notaris hanya perlu mengisi semua data yang telah termuat di website pendaftaran jaminan fidusia. Adapun hambatan yang dihadapi notaris dalam proses pelaksanaan pendaftaran akta jaminan fidusia yaitu berhubungan dengan adanya gangguan sistem pada website kantor pendaftaran fidusia, Kurangnya data dari debitur untuk proses pendaftaran yang biasanya disebabkan karena adanya pembaharuan persyaratan yang harus dilengkapi. Hambatan lainnya yang dihadapi notaris yaitu terkait dengan proses pembayaran PNPB dimana dalam pembayarannya tidak dapat dilakukan pada semua Bank pembayaran hanya dapat dilakukan pada Bank persepsi. Gangguan lain yang ditemukan oleh pihak notaris yaitu berhubungan dengan objek jaminan fidusia yang belum dilakukan penghapusan atau royas pada saat perjanjian hutang tersebut telah lunas, sehingga mengakibatkan jaminan fidusia tidak dapat didaftarkan lagi.